

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu studi tentang proses pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan topik penelitian yang sedang berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang didapat jadi penelitian ini ingin mengetahui bagaimana CSA Studio Kediri dapat meningkatkan Omzet penjualan melalui implementasi bauran promosi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang menyelidiki maksud fenomena tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi dan realitas sosial yang terjadi dilapangan sehingga dapat mendalami fenomena yang terjadi saat ini dari objek yang diteliti secara menyeluruh.³³

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan tahap awal dalam penelitian dan penting untuk menentukan Langkah selanjutnya. Dalam hal ini peneliti berperan aktif, hadir dan terjun langsung mewawancarai subjek, mengamati subjek, juga sebagai alat untuk pengumpulan data, analisis data, penafsiran

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2017), 68.

dan pelopor hasil penelitian sehingga memperoleh semua informasi yang dibutuhkan dari informan.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data valid yang diperlukan dan mengetahui fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Lokasi Penelitian ini bertempat di CSA Studio Kediri yang berada di Jl. Brigjend Pol. IBH Pranoto No. 69-73, Bangsal, Kec. Pesantren, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, informasi, atau bahan mentah dari suatu hal yang belum diolah, sedangkan sumber data ialah sesuatu yang diperoleh dari informan terkait dengan data.³⁵ Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan masing – masing pengertian sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Sumber yang didapatkan dari data primer ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi atau hasil lapangan. Data primer dari penelitian ini ialah hasil wawancara dengan manajer kepala toko (*Leader*) CSA Studio Kediri, Karyawan CSA Studio Kediri dan konsumen.

³⁴ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 90.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke 8 (Bandung:Alfabeta, 2015), 137.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari banyak sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel internet dan sejenisnya. Data sekunder penelitian ini didapat dari jurnal atau penelitian terdahulu, internet, dokumentasi yang ada di CSA Studio Kediri dan literatur untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama peneliti adalah untuk mendapatkan informasi yang benar, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam prosesnya. Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian dan menggunakan teknik *field research* (penelitian lapangan) untuk mengumpulkan data di lapangan. Berikut Teknik pengumpulan data di lapangan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa informasi dari narasumber yang didapat dari kegiatan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber³⁶ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dengan cara meminta pendapat dari narasumber hingga memperoleh data atau informasi yang jelas dan akurat kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung

³⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017) 372.

dengan kepala toko CSA Studio Kediri, karyawan CSA Studio Kediri, dan konsumen.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan informasi dimana peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan observasi mengenai lokasi, waktu, kegiatan, tujuan, pelaku dan perasaan pelaku. Dalam observasi dapat menggunakan instrument untuk melakukan observasi langsung pada objek melalui rekaman suara, gambar, pedoman pengamatan serta kuesioner.³⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi promosi yang dilakukan oleh CSA Studio Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data secara terstruktur dan relevan melalui arsip, catatan, opini, pemasaran dan sarana lain yang berkaitan dengan penelitian. Bahan tersebut bisa digunakan sebagai informasi pendukung. Dalam tahapan ini peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan CSA Studi Kediri seperti data penjualan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses memilih, memilah dan mengorganisirkan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),98.

mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi atau pola – pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti. Langkah-langkah analisis data adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan – catatan saat di lapangan, dengan banyaknya data di lapangan sehingga perlu diringkas, dipilih hal yang penting dan fokus pada topik yang dicari. Data yang direduksi yaitu data penjualan dalam produk yang dilakukan CSA Studio Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari informan dalam bentuk hasil wawancara untuk pengambilan kesimpulan tentang sistem penjualan dan promosi yang dilaksanakan serta strategi meningkatkan omzet penjualan sehingga diperoleh kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat diartikan sebagai temuan baru bisa berbentuk deskripsi atau gambaran sebuah objek yang awalnya samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan menjadi tahapan akhir dalam analisis data.³⁸

³⁸ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press,2021),331

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini diperoleh dengan menetapkan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data digunakan sebagai bukti bahwa data tersebut didapat sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai metode, antara lain :

1. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data atau metode sebagai pembanding data.
2. Ketekunan pengamatan merupakan pengamatan yang dilakukan terus menerus terhadap objek penelitian untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian yang bertujuan memperoleh kepastian data dan merekam seluruh aktivitas kejadian secara jelas, runtut, sistematis.
3. Perpanjangan keikutsertaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang lengkap dan tajam.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tahap Pra-lapangan, meliputi tahapan, menentukan lokasi dan fokus penelitian, penyusunan rencana penelitian, mengurus perizinan, menetapkan informan dan menyiapkan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan yaitu tahapan mencari bahan atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.
3. Tahap Analisis Data yaitu tahapan untuk memilah dan Menyusun data yang sudah dikumpulkan secara sistematis, pengecekan keabsahan dat hingga penarikan kesimpulan.
4. Tahap Penulisan Laporan yaitu tahapan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan melengkapi persyaratan ujian.³⁹

³⁹ Umar Siddiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 25-27.